



PERAN BUMDES DALAM PENGELOLAAN WISATA DESA SEBAGAI PENGUATAN WISATA DESA DAN PEREKONOMIAN DESA DI DESA CIBULUH KECAMATAN TANJUNG SIANG KABUPATEN SUBANG

Oleh

Luki Natika¹, Livia Putri Septianti²

^{1,2}Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang

E-mail: ¹lukinatika85@gmail.com, ²lputry1593@gmail.com

Article History:

Received: 10-01-2023

Revised: 20-01-2023

Accepted: 17-02-2023

Keywords:

Bumdes, Pengelolaan Wisata,
Desa Wisata Cibuluh,
Perekonomian Desa,

Abstract: Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Cibuluh, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang). Badan usaha milik desa ini adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi dan sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat desa utamanya mengenai bidang pariwisata. Pembentukan bumdes di Desa Cibuluh ini mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 126 Ayat (3) tentang Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan fokus penelitian: (1) keberadaan Badan Usaha Milik Desa (2) kontribusi keberadaan badan usaha milik desa dalam penguatan ekonomi desa (3) faktor penghambat dan pendukung. Hasil penelitian ini ialah keberadaan badan usaha milik desa sudah sesuai dengan peraturan Bupati Kabupaten Subang yang kemudian diatur oleh desa dengan peraturan desa mengenai badan usaha milik desa.

PENDAHULUAN

Desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan, yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa, yang menyebutkan bahwa: "untuk meningkatkan kemampuan keunagan pemerintah desa dalam menyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, di dirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa".

Badan usaha milik desa ini usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pembentukan badan usaha milik desa ini juga berdasarkan pada Permendagri nomor 39 tahun 2010 pada bab II tentang pembentukan badan usaha milik desa. Pembentukan ini berasal dari pemerintah kabupaten/kota dengan me-netapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pe-ngelolaan BUMDes. Selanjutnya pemerintah desa



membentuk bumdes dengan peraturan desa yang berpedoman pada peraturan daerah.

Peraturan daerah tersebut akan muncul dengan adanya Undang-undang nomor 12 tahun 2008 perubahan atas Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang menyebutkan bahwa:

"Dalam rangka mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan agar mampu melahirkan kepemimpinan daerah yang efektif dengan memperhatikan prinsip demokrasi, persamaan, keadilan, dan kepastian hukum dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia".

Dengan mengacu pada undang-undang tersebut, maka dengan adanya ke pemimpin daerah yang efektif maka peraturan daerah juga akan baik, seperti yang telah dijadikan pedoman oleh Pemerintah Desa Cibuluh. Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 126 Ayat (3) tentang Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Kemudian dibentuklah Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa.

Keberadaan desa baik sebagai lembaga pemerintahan maupun sebagai entitas kesatuan masyarakat hukum adat menjadi sangat penting dan strategis. Sebagai lembaga pemerintahan, desa merupakan ujung tombak pemberian layanan kepada masyarakat. Sedangkan sebagai entitas kesatuan masyarakat hukum, desa merupakan basis system ke masyarakatan bangsa Indonesia yang sangat kokoh sehingga dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan system politik, ekonomi, sosial-budaya, dan hankam yang stabil dan dinamis. Sehingga desa merupakan miniature dan sample yang sangat baik untuk mengamati secara seksama interaksi antara pemerintah dengan masyarakatnya. Dan melalui desa inilah badan usaha milik desa dapat diselenggarakan dengan mengacu pada peraturan desa yang didasarkan pada peraturan daerah.

BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan self help sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya. Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak seiring dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat di mana peran BUMDes sebagai institusi payung dalam menaungi. Upaya ini juga penting dalam kerangka mengurangi peran free-rider yang seringkali meningkatkan biaya transaksi dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui praktek rente Nurcholis, (2011, h.88).

Melihat posisi badan usaha milik desa ini dalam menghadapi realitas arus desak intervensi modal domestik dan asing yang kini menjadikan desa sebagai sasaran pengembangan usaha sangat keras sekali, disamping itu badan usaha milik desa ini hanya bermodal tak seberapa jika dibandingkan dengan swasta bermodal besar maka posisi badan usaha milik desa ini tak dapat dibandingkan. Dengan sumberdaya alam yang dimiliki oleh desa, hal ini sangat rawan sekali terjadi intervensi modal dan pasar di pedesaan. Kehadiran badan usaha milik desa ini sendiri akan menjadi penangkal bagi kekuatan korporasi asing dan nasional. Diharapkan badan usaha milik desa ini mampu menggerakkan dinamika ekonomi desa, dan sebagai perusahaan desa.

Namun dalam operasionalnya BUMDes terkendala oleh modal. Melihat kondisi desa yang selama ini sangat minim anggaran maka sulit untuk merealisasikan produk-produk



rencana desa sekaligus juga makin meningkatkan apatisme masyarakat. Seperti yang dialami oleh Desa Cibuluh, Badan Usaha Milik Desa ini awalnya dapat meminjamkan biaya kepada masyarakat desanya yang ingin mempunyai usaha. Karena memang awal berdirinya Badan Usaha Milik Desa ini mendapatkan sumbangan dari pemerintah daerah yaitu Kecamatan Tanjungsiang. Seiring berjalannya waktu, modal yang dimiliki semakin merosot, bahkan partisipasi masyarakat untuk meminjam dana usaha ke Badan Usaha Milik Desa ini juga semakin berkurang. Akan tetapi, masih beberapa orang saja yang mempercayakan kepada Badan ini. Seperti yang telah diketahui memang desa sangatlah minim anggaran.

Keberadaan BUMDes desa Cibuluh diharapkan dapat mendukung munculnya kembali demokrasi sosial didesa melalui peningkatan kapasitas masyarakat desa tentang pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan, dan partisipasi masyarakat desa terhadap BUMDes juga tidak lagi berkurang. Di sisi lain, pemerintah desa juga mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui kepemilikan BUMDes sehingga dapat membangun perekonomian daerah yang dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, menghasilkan barang dan jasa substitusi daerah, meningkatkan perdagangan antar-pemerintah daerah dan memberikan layanan yang optimal bagi konsumen. Selanjutnya, BUMDes dapat berdiri dengan tujuan sebagai agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan. Secara keseluruhan potensi utama dari Desa Cibuluh ini adalah pertanian. Hal ini pula yang membuat penduduk Desa Cibuluh sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sedangkan sisanya bekerja sebagai guru, atau memiliki usaha kecil (sebagian besar makanan).

Desa Cibuluh mempunyai potensi alam yang sangat indah, sangat bermaaf untuk dapat dijadikan sebagai salah satu upaya peningkatan sektor perekonomian masyarakat, dan BUMdes menjadi peran penting pengelolaan wisata. Berdasarkan hasil dilapangan potensi yang terdapat di Desa Wisata Cibuluh ini memiliki keunikan masing-masing. Desa Wisata Cibuluh memiliki acara adat tahunan yang terkenal dan terbuka untuk umum, yaitu "Festival 7 sungai". Desa Cibuluh juga memiliki banyak daya tarik lainnya, yaitu Saung Mulan (Home Stay tempat menikmati keindahan Bulan), Tepas Seuweu (tempat kesenian), Monumen Juang 45, dan Kampung Kaulinan Bolang (wisata seni budaya sunda pedalaman). Satu dari sekian banyak daya tarik yang menjadi daya tarik dari Desa Wisata Cibuluh adalah event kepariwisataan tahunan yang populer dengan nama "Festival 7 Sungai". Desa Cibuluh adalah salah satu desa di Kecamatan Tanjungsiang – Subang yang dialiri oleh beberapa sungai, di Subang, antara lain Cinyaro, Cilandesan, Citeureup, Cikaruncang, Cikembang, dan Cileat. Keenam sungai tersebut bermuara di sungai Cipunagara. Keberadaan 7 aliran sungai inilah yang kemudian mendorong hadirnya budaya sungai di Desa Cibuluh. Festival 7 Sungai biasanya dilaksanakan di suatu aliran sungai bernama "Nusa Jajaway" yang merupakan tempat pertemuan 7 sungai yang berada di kawasan Desa Cibuluh. Festival tersebut adalah alat untuk menggerakkan perekonomian, pelestarian lingkungan, dan menampilkan potensi-potensi masyarakat. Festival 7 Sungai menampilkan berbagai atraksi khas antara lain Ngeprok (Menangkap ikan), Ngagogo, Sasak Oyag, Rebutan Sungai, Icikibung, Ajrut Sarung, Gebug bantal, dan Ngenen (Moreat), serta papalidan (Body Rafting). Selain itu, dalam event festival 7 Sungai juga terdapat pertunjukan drama yang diperankan oleh pemuda pemudi setempat yang menampilkan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan budaya sunda. Wisatawan yang datang ke Desa Wisata Cibuluh akan memiliki pengalaman baru



tentang kehidupan di desa. Ketika suatu desa dijadikan sebagai desa wisata maka kehidupan di desanya pun akan terus berkembang tanpa merusak keadaan alam, adat dan budayanya karena masyarakat desalah yang akan menjadi utama dalam terjun langsung dengan wisatawan. Karena konsep dari desa wisata yaitu wisatawan yang mengikuti kegiatan di desa. Dengan adanya desa wisata pun dapat menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Waktu Penelitian selama 1 bulan. yang meliputi tahap persiapan, pengambilan data di lapangan, analisis dan pengolahan data, serta penyusunan hasil penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu Pemerintahan Desa, Pengurus BUMdes Masyarakat Di Desa Cibuluh, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah kamera, daftar pertanyaan untuk responden, alat tulis menulis dan lain-lain. Tahap persiapan yang dilakukan adalah melakukan observasi dan orientasi serta mengambil data kegiatan yang dilaksanakan pada BUMdes, Desa Wista. Pengambilan data-data penelitian ini dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan langsung dan metode interview yaitu dengan memberikan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan kepada responden yang terpilih meliputi data primer dan data sekunder.

HASIL

Kabupaten Subang terdapat sebuah desa yang memiliki panorama dan fasilitas yang amat lengkap layaknya surga yang tersembunyi. Desa tersebut bernama Cibuluh. Desa Cibuluh sendiri terletak di ketinggian 650 meter di atas permukaan laut sehingga masuk kategori wilayah pegunungan Desa Cibuluh yang terletak di Kabupaten Subang tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Desa dengan luas total wilayah 563.298 Ha tersebut terdapat berbagai fasilitas seperti persawahan, perkebunan, pemakaman, perkantoran, klinik, puskesmas dan prasarana umum lainnya. Desa Cibuluh sendiri banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan bertani, berladang, maupun produksi camilan rumahan. Desa dengan pemandangan yang luar biasa tersebut juga dikenal dengan beragam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), mulai dari makanan hingga peralatan berbahan dasar bambu yang biasa dipakai oleh masyarakat sekitar untuk memasak, menjemur pakaian, alat musik hingga hiasan rumah. Rata-rata bahan yang mereka produksi sepenuhnya berasal dari alam sekitar Desa Cibuluh mengingat Cibuluh kaya akan beragam tanaman yang bisa diolah jadi berbagai bahan kreasi yang bisa dijual dan menghidupi masyarakat sekitar. Pontensi-pontensi tersebut bila dikelola dengan baik oleh BUMdes maka akan menghasil peningkatan ekonomi desa.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa di Cibuluh ini sudah sesuai dengan dasar hukum yaitu peraturan desa landungsari Nomor 02 Tahun 2008 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa yang berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 20 Tahun 2006 tentang Badan Usaha Milik Desa. Didalam peraturan desa tersebut juga terdapat anggaran dasar dan anggaran rumah tangga badan usaha milik desa. Selanjutnya struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kamiawali dengan pertemuan seperti perwakilan pemerintahan Desa,



Pengurus BUMdes dan beberapa masyarakat yang kami undang untuk menghadiri sosialisasi peran pentingnya peningkatan Wisata Desa yang akan dikelola oleh BUMdes untuk peningkatan ekonomi masyarakat.



Bentuk Usaha dan Pengembangannya Usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa ini akan diprioritas dalam bidang wisata, karena Desa Cibuluh Mempunyai pontesi alam yang sangat berlimpah. Selama kegiatan PKM dilapangan mempunyai peran dalam menghidupkan kembali wisata yang ada di Desa Wisata Cibuluh dan memberi pemahaman kepada masyarakat sekitar akan besarnya potensi yang ada di Desa Wisata Cibuluh Kec. Tanjungsiang Kab. Subang.

BUMdes di Desa Cibuluh Bernama BUMDes Tarungjaya Cibuluh, BUMdes ini sudah terdata di <https://bumdes.kemendesa.go.id/> namun masih sedang ada terkendala dalam perbaikan Dokumen.

#	Name	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	Status
1	BUM DESA CIBULUH JAYA CIBULUH	CIBULUH	UJUNGJAYA	SUMEDANG	JAWA BARAT	Dokumen Badan Hukum Terverifikasi
2	BUM DESA TARUNJAYA CIBULUH	CIBULUH	TANJUNGSANG	SUBANG	JAWA BARAT	Perbaikan Dokumen Badan Hukum
3	BUM DESA NATANAGARA CIBULUH	CIBULUH	KALIPUCANG	PANGANDARAN	JAWA BARAT	Nama Terverifikasi

Kontribusi keberadaan Badan Usaha Milik Desa sebagai Penguatan Ekonomi Desa Dalam konteks kontribusi badan usaha milik desa, seharusnya diletakkan dan diposisikan bahwa badan usaha milik desa ini adalah unit ekonomi multi sektor yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk memakmurkan sebesar-besarnya kepentingan masyarakat desa. Sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pendapatan asli daerah.

Sumber-Sumber Dana Untuk Peningkatan Pendapatan Desa

- Kontribusi ini akan berkaitan dengan apa yang akan diberikan oleh bumdes untuk masyarakat desa. Hal ini dapat berupa pelayanan. Rendahnya produktivitas pelayanan desa utamanya di bumdes selama ini lebih disebabkan oleh lemahnya sumberdaya manusia di bidang manajemen dan lain lain. Sehingga dalam kontribusi ini desa juga harus memandang dari segi kerjasama dalam mengembangkannya. Dengan demikian sumber dana untuk pe-ningkatan pendapatan desa dapat di-realisasikan.



b. Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa maka bumdes ini mempunyai beberapa kontribusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya dalam kebutuhan pokok di desa. Mengingat bumdes ini adalah suatu lembaga ekonomi modal usaha.

c. Pembangunan Desa secara Mandiri

Kontribusi BUMdes ini ialah sebagai salah satu pembangunan desa mandiri yang dapat berjalan dengan percaya diri bahwa desa memang sudah berhasil mengatur rumah tangganya sendiri dan menciptakan desa yang mandiri yang tidak hanya bergantung kepada anggaran dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah.

Kinerja Pengurus BUMDes menjadi salah satu faktor keberhasilan terhadap pengelolaan BUMDes dalam melaksanakan program yang ada. Pengurus BUMDes harus memiliki inovasi dan kesadaran akan potensi desa mereka. Hal lain yang penting bagi aspek kinerja ini adalah sumber daya manusia, standard operasional prosedur (SOP), dan kondisi finansial dalam internal BUMDes itu sendiri. Selain itu penataan manajemen yang baik, pengelolaan asset, tertib administrasi, dan pelaporan keuangan yang baik juga dapat mendukung profesionalitas dalam BUMDes. Peran pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan di Desa Cibuluh dari beberapa kendala dibawah ini, seperti masih ada Kendala Pendirian/pengaturan BUMDes untuk menampung seluruh kegiatan usaha desa. Usaha BUMDes belum seluruhnya menarik dan belum memiliki jenis kegiatan usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Kendala lainnya yaitu masih belum meratanya informasi mengenai keberadaan BUMDes kepada masyarakat desa, sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengerti dan belum paham terkait manfaat dari adanya BUMDes bagi mereka.

Bila ditinjau lebih mendalam sejauh ini BUMdes harus bisa melihat peluang lebih mendalam untuk mengelola potensi-potensi Desa Cibuluh yang kedepannya bisa menjadikan peningkatan ekonomi desa keseluruhan sektor yang ada di Desa Cibuluh. Beberapa wisata yang bisa dikembangkan dan dikelola oleh BUMdes diantaranya : Leucir Tubing, Saung Mulan, Festival 7 Sungai, Tepas Seuweu (tempat kesenian), Monumen Juang 45, dan Kampung Kaulinan Bolang (wisata seni budaya sunda pedalaman) dan lainnya yang perlu di kelola oleh BUMdes.

Desa Wisata Cibuluh memiliki potensi wisata alam yang memikat, dari mulai alam pegunungan, air terjun hingga muara sungai dari 7 aliran sungai, dan yang paling menantang dari semua wisata yang ada di desa Wisata Cibuluh yaitu : "Leucir Tubing"

Leucir Tubing yang ada di Desa Wisata Cibuluh bisa dijadikan rekomendasi liburan bersama kerabat, teman, dan keluarga. Untuk trip tubing yaitu berjarak 4 KM dan berdurasi 2 JAM dan selama menyusuri sungai nantinya kita akan dimanjakan oleh keindahan alam dan juga derasnya aliran sungai yang menantang adrenalin.

SERVICE INCLUDE :

- ✓ Safety approved equipment
- ✓ Pemandu sungai profesional
- ✓ Instagamable photo request
- ✓ Fasilitas shower
- ✓ Paket makan (nasi liwet)



Lokasi : Desa Wisata Cibuluh, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang



Saung “Mulan” (bahasa Sunda), adalah kegiatan yang dilakukan pada saat purnama. Di masa lalu, pada saat belum ada listrik dan televisi, pada saat bulan purnama, masyarakat desa biasa keluar halaman rumah menikmati terangnya bulan purnama. Anak-anak bermain sondah, ucing sumput, dan sejenisnya. Orang tua mengawasi anak-anak itu sambil ngobrol antar sesama. Namun kini, tradisi mulan tersebut sudah hilang karena cahaya bulan sudah kalah oleh terangnya kerlap kerlip lampu listrik.

Suasana inilah yang hendak dihidupkan kembali oleh masyarakat desa wisata Cibuluh. Bertempat di sebuah saung kecil berukuran 2 x 3 meter yang terletak di halaman sebuah rumah sederhana, tradisi mulan mulai hidup kembali. Saung Mulan, Di saung ini setiap bulan purnama biasanya digelar acara sederhana, mulai dari pagelaran seni seperti karinding dan kacapian, medar (mengurai) sejarah kampung atau hanya sekedar ngobrol bersama atau disebut ngawangkong sambil bakar singkong atau pisang. Semuanya dikemas dengan santai dan rileks, penuh keakraban.

Pada hari-hari biasa, kini saung mulan juga mulai banyak dikunjungi. Mereka biasanya hanya sekedar ngawangkong disaung sambil menikmati suguhan makanan tradisional. Dari saung ini terlihat pemandangan kampung dan sawah yang menghampar di bawahnya. Keindahan alam pedesaan ini sering dijadikan latar para pengunjung untuk berselfie ria. Pengelola desa wisata Cibuluh menjadikan saung mulan sebagai salah satu bagian dari paket wisatanya. Para pengunjung biasanya diajak menginap di rumah penduduk dan menikmati suasana malam di saung Mulan. Keesokan harinya, kegiatan bisa dilanjutkan dengan jelajah kampung untuk melihat berbagai aktifitas warga. Nikmati pula sensasi makan di tengah sawah dan bermain air di sungai. Desa Wisata Saung Mulan di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjungsiang Subang Jawa Barat bisa dibilang sebuah desa wisata yang memiliki beberapa



fasilitas yang disediakan di antara ranya sebagai berikut :

SERVICE INCLUDE:

- ✓ Area Parkir
- ✓ Mushola
- ✓ Kamar Mandi/MCK
- ✓ Penginapan
- ✓ Kopi, Paket makanan (nasi liwet), dll

Lokasi : Desa Wisata Cibuluh, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang



Masih banyak potensi desa lainnya yang perlu dikembangkan oleh BUMdes, Pemerintahan Desa maupun masyarakat yang ada di Desa Cibuluh.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintahan Desa, Pengurus BUMdes dan Masyarakat di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang antusias mengikuti kegiatan sosialisasi atau forum pertemuan peran pentingnya BUMdes untuk pengelolaan wisata dan peningkatan ekonomi Desa.
2. Pemerintahan Desa, Pengurus BUMdes dan Masyarakat di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang antusias kedepannya Potensi-Potensi Alam Desa Cibuluh akan menjadi peran BUMdes dalam peningkatan pengelolaan Wisata Desa.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2022. Kabupaten Subang Dalam Angka. Jakarta.
- [2] Erani, Ahmad (2008) Ekonomi Kelembagaan. Malang, Bayumedia Publishing
- [3] Linton, L. (1995) Partnership Modal Ventura. Jakarta, PT. IBEC
- [4] Malarangeng, Andi (2001) Otonomi Daerah: Perspektif Teoritis dan Praktis. Yogyakarta, BIGRAF Publishing
- [5] Moleong, Lexy. J. (2002) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung, Remaja.
- [6] Rosdakarya. Mubyarto (1984) Pembangunan Pedesaan. Yogyakarta, P3PK UGM.
- [7] Nurcholis, Hanif (2011) Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Jakarta, Erlangga
- [8] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (c.2). Jakarta, Menteri Dalam Negeri
- [9] Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Jakarta, Direktorat Jendral Otonomi Daerah.
- [10] Ulistyani, A.T. (2004) Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta, Gava Media.